HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DENGAN HASIL PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN DI KLINIK PRATAMA DUNIA MEDIKA TAHUN 2016

Nunung Nurjanah[1] dan Ria Yulianti Tri Wahyuningsih[2]
[12] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Cirebon
Jawa Barat, Indonesia, 45135
Email: nung.bidan@gmail.com, ria_50yulianti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama di nengara berkembang (Indonesia). Kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang, keduannya saling berinteraksi. Anemia pada kehamilan dapat terjadi karena kekurangan zat besi dan protein dari makanan, peningkatan kebutuhan zat besi, pola nutrisi, sosial ekonomi, lingkungan dan status kesehatan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah dengan hasil pemeriksan hemoglobin.

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *Accidental Sampling* ibu hamil dengan analisis univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square.* Penelitian ini menggunakan data primer dengan alat ukur kuesioner dan hemoglobin meter, dilakukan pada 03 – 17 Januari 2016.

Hasil penelitian ini menunjukan dari 30 ibu hamil yang datang mayoritas berpengetahuan kurang dan mengalami Anemia pada kehamilan 40 %. Sedangkan 20 % ibu yang tidak mengalami anemia berpengetahuan baik dan cukup. Dari hasil analisis data menggunakan uji chi-square didapatkan nilai X^2 hitung < X^2 tabel dengan nilai α = 0,05 maka Ha ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah dengan hasil pemeriksaan hemoglobin. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil dan cara penanganan Anemia.

Kata kunci: (Pengetahuan, Tablet Tambah Darah, Pemeriksaan Hemoglobin)
Daftar Bacaan: 18 Bacaan (2004 - 2015)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Anemia dalam kehamilan ialah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11g% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5g% pada trimester II. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester II. Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia relatif tinggi yaitu 63,5%, di Amerika hanya 6%. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi besi ibu hamil di Indonesia (Prawirohardjo, 2009).

Anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama di nengara berkembang (Indonesia). *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami defisiensi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. Menurut WHO, 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang, keduannya saling berinteraksi (Yulianti, 2010).

Anemia defisiensi besi adalah anemia yang ditimbulkan akibat kosongnya cadangan besi dalam tubuh sehingga penyediaan besi untuk eritropoesis berkurang, yang pada akhirnya pembentukan hemoglobin berkurang (Bakta,2006).

Menurut Purba tahun 2008 yang ditulis dalam KTI Abidah yang berjudul “Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil” Tingkat pengetahuan gizi seseorang sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan pada asupan gizinya. Hal ini menunjukan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan asupan makanan. Adanya pengetahuan memungkinkan seseorang menentukan sikap yang akan diambil karena perilaku seseorang menentukan sikap yang akan diambil karena perilaku seseorang disasari oleh pengetahuan yang dimiliki.

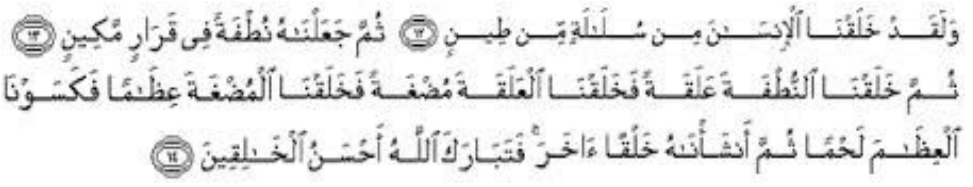
Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 terdapat 37,1% ibu hamil anemia yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gr/dl dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%). Tingginya kejadian anemia ini erat kaitannya dengan faktor kurang asupan makanan bergizi saat ibu hamil dan kurangnya kesadaran dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Perubahan hematologi sehubungan dengan kehamilan adalah karena perubahan

sirkulasi yang semakin meningkat terhadap plasenta dan pertumbuhan payudara. Oleh karena itu kebutuhan ibu selama kehamilan ialah 800mg besi, diantaranya 300mg untuk plasenta dan 500mg untuk pertumbuhan eritrosit ibu. Dengan demikian ibu membutuhkan tambahan sekitar 2-3mg besi/hari. Tetapi efek samping yang berupa gangguan perut/mual pada pemberian besi oral menurunkan kepatuhan pemakaian secara masal, ternyata rata-rata hanya 15 tablet yang dipakai oleh wanita hamil (Prawirohardjo, 2009).

Anemia pada ibu hamil bukan tanpa risiko menurut penelitian, tingginya AKI berkaitan erat dengan anemia. Anemia juga menyebabkan rendahnya kemampuan jasmani karena sel-sel tubuh tidak cukup mendapat pasokan oksigen. Pada wanita hamil anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, BBLR dan angka kematian perinatal meningkat. Perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada perempuan yang anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah. Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadi kelangsungan kehamilan (Abortus, Partus Immatur atau Prematur) gangguan proses persalinan (Inertia, Atonia, Partus Lama, Perdarahan Atonis), gangguan pada masa nifas (sub involusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan stress, produksi ASI rendah) gangguan pada janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, BBLR, kematian perinatal, dll) (Yulianti, 2010).

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang menjadi dambaan setiap pasangan suami istri. Dari setiap kehamilan yang diharapkan adalah lahirnya bayi yang sehat dan sempurna secara jasmaniah. Salah satu faktor melahirkan bayi yang sehat adalah dengan cara mengkonsumsi makanan yang bergizi yang dibutuhkan oleh tubuh pada ibu hamil untuk menjaga kehamilannya tersebut dan terdapat dalam firman Allah:


وَلَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ مِن سُلَٰلَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَٰهُ نُطْفَةً فِى قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾
ثُمَّ خَلَقْنَا ٱلنُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا ٱلْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا ٱلْمُضْغَةَ عِظَٰمًا فَكَسَوْنَا
ٱلْعِظَٰمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَٰهُ خَلْقًا ءَاخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ ٱلْخَٰلِقِينَ ﴿١٤﴾

“Dan sungguh, Kami telah Menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah; Kemudian Kami Menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim); Kemudian, air mani itu Kami Jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami Menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha Suci Allah, Pencipta yang paling baik.” (Al Mu’minuun: 12-14)

Pentingnya pengetahuan tentang tablet Fe sangat diperlukan pada ibu hamil khususnya agar tidak terjadi anemia yang mengakibatkan risiko yang lebih besar seperti melahirkan bayi dengan BBLR, kematian saat persalinan, perdarahan, pasca persalinan yang sulit karena lemah dan mudah mengalami gangguan kesehatan. Oleh karena itu tablet Fe sangat diperlukan saat kehamilan yang digunakan untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta. (Depkes RI, 2010).

Anemia pada masa kehamilan dapat dicegah dengan mengkonsumsi makanan makanan yang kaya akan zat besi seperti hati ayam, hati sapi, sayur bayam dan buah buahan. Dengan mengkonsumsi semua makanan tersebut, zat besi yang sangat sangat diperlukan oleh sel sel darah merah dapat dipenuhi secara maksimal dan dapat menghindari anemia pada *masa* kehamilan. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik lebih jauh untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah dengan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin di Klinik Pratama Dunia Medika Kabupaten Cirebon Tahun 2016"

2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah dengan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin di Klinik Pratama Dunia Medika Tahun 2016"

3. **Tujuan Penelitian**

a. Tujuan Umum

Untuk menganalisis Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah dengan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin di Klinik Pratama Dunia Medika

b. Tujuan Khusus

1) Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di Klinik Pratama Dunia Medika
2) Untuk mengetahui hasil pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil di Klinik Pratama Dunia Medika

3) Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan hasil pemeriksaan hemoglobin di Klinik Pratama Dunia Medika

B. METODELOGI

Desain Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian analitik suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi tentang Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah dengan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin. Pengambilan data dengan cara wawancara menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan melakukan pemeriksaan hemoglobin menggunakan hemoglobin meter. Populasi yang ditentukan sebagai objek dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang di Klinik Pratama Dunia Medika 03 – 17 Januari 2016 yaitu sebanyak 53 orang. Teknik Pengambilan sampel adalah *Accidental Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 ibu hamil yang datang di Klinik Pratama Dunia Medika 03 – 17 Januari 2016.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 03 – 17 Januari 2016 mengenai “Hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah dengan hasil pemeriksaan hemoglobin di Klinik Pratama Dunia Medika Tahun 2016”, diperoleh data penegetahuan ibu hamil dan hasil pemeriksaan hemoglobin sebanyak 30 orang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	26,7
Cukup	10	33,3
Kurang	12	40
Jumlah	**30**	**100**

Berdasarkan Tabel 2 menunjukan sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah adalah kurang sebanyak 12 orang (40%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

Hasil Pemeriksaan Hemoglobin	Frekuensi	Persentase (%)
Anemia	24	80
Tidak Anemia	6	20
Jumlah	**30**	**100**

Berdasarkan Tabel 3 menunjukan sebagian besar hasil pemeriksaan hemoglobin adalah Anemia sebanyak 24 orang (80%).

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan dengan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

Pengetahuan Ibu Hamil / Hasil Pemeriksaan Hb	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah		x hitung
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Anemia	5	16,7	7	23,3	12	40	24	80	5,1
Tidak Anemia	3	10	3	10	0	0	6	20	

Berdasarkan Tabel 4 dapat diuraikan bahwa dari 30 ibu hamil mayoritas berpengetahuan Kurang sebanyak 12 orang (40%). Hasil pemeriksaan hemoglobin mengalami Anemia yaitu 24 orang (80%). Data tersebut kemudian diuji statistik menggunakan uji *Chi Square,* diperoloeh X hitung < X tabel dengan nilai X hitung 5,1 < X tabel 5,99 dari nilai α = 0,05.

D.PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Dengan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4 bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah dengan hasil pemeriksaan hemoglobin diperoleh bahwa pada pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah, ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 ibu hamil mengalami Anemia, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 ibu hamil mengalami Anemia 3 ibu hamil tidak mengalami anemia, ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 ibu hamil mengalami Anemia dan sebanyak 3 ibu hamil tidak mengalami Anemia. Hasil

ini menunjukkan bahwa di Klinik Pratama Dunia Medika Tahun 2016 sebagian besar ibu hamil mengalami anemia dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah atau latar belakang ekonomi masyarakat, hal ini yang menyebabkan dari 12 ibu hamil yang kurang pengetahuannya tentang tablet tambah darah mengalami Anemia, dan dari ibu hami yang cukup pengetahuannya tentang tablet tambah darah mengalami Anemia sebanyak 7 ibu hamil dan 3 responden tidak mengalami anemia.

Dengan menggunakan uji *Chi Square,* diperoloeh X hitung < X tabel dengan nilai X hitung 5,1 < X tabel 5,99 dari nilai α = 0,05. Nilai tersebut menunjukkan hasil dari rumus *chi square* (chi-kuadrat). Maka kesimpulannya adalah hipotesis alternatif ditolak (Ha ditolak) Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah dengan hasil pemeriksaan hemoglobin di Klinik Pratama Dunia Medika Tahun 2016.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 03 - 17 januari 2016 di Klinik Pratama Dunia Medika Tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah memiliki pengetahuan kurang.
b. Mayoritas hasil pemeriksaan hemoglobin mengalami Anemia.
c. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah dengan hasil pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil di Klinik Pratama Dunia Medika Tahun 2016.

2. SARAN

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil dan cara penanganan Anemia

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan begi peneliti lainnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah dengan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin dengan metode yang lain sehingga penelitian tersebut dapat memberikan konstribusi atau referensi bagi dunia kesehatan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Bakta I Made, (2006). *Hematologi Klinik Ringkas.* Jakarta : EGC

Bandiyah Siti. (2009). *Kehamilan, Persalinan dan Gangguan Kehamilan.* Yogyakarta: Nuha Medika

Fadlun, Feryanto Achmad. (2011). Asuhan Kebidanan Patologis. Jakarta: Salemba Medika

Lowdermilk, Jensen, dkk. (2004). Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4. Jakarta: EGC

Manuaba, Ida Bagus Gde, dkk. (2010). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Prawirohardjo Sarwono. (2009). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Rukiyah Ai Yeyeh, Yulianti Lia. (2010). Asuhan Kebidanan IV (Patologi). Jakarta: CV. Trans Info Media

Sediaoetama Achmad. (2006). Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I. Jakarta: Dian Rakyat

Winknjosastro, Hanifa. (2007). Ilmu Kebidanan. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Fungsi Hemoglobin Bagi Tubuh (Haniva). Diakses pada 26 Desember 2015 pada jam 00.38 WIB dari http://caratipskesehatan.com/fungsi-hemoglopbin-bagi- tubuh Hemoglobin (Wikipedia). Diakses pada 26 Desember 2015 pada jam 00.30 WIB.

Dari http://id.m.wikipedia.org/wiki/hemoglobin Penyebab Anemia Pada Kehamilan. Diakses pada 09 September 2015 pada jam 22. 45 WIB.

Dari http://penyebabanemia.com/penyebab-anemia-pada- kehamilan/ Populasi dan Sampel (Hendry). Diakses pada 24 Desember 2015 pada jam 11.00 WIB.

Dari http://teorionline.wordpress.com/tag/sampel-populasi-penelitian- teknik-sampling/ Tablet Tambah Darah (Nurelawati). Diakses pada 22 Desember 2015 pada jam 08.00 WIB.

Dari http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/121/jtptunimus-gdl- nurelawati-6016-2-babiip-f.pdf